

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai perolehan rata-rata siswa di kelas kontrol pada proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pre-test yaitu 54,2 sedangkan nilai post-test yaitu 66,5.
- 5.1.2 Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya nilai perolehan rata-rata siswa di kelas eksperimen pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Critical Incident* (pengalaman penting) diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pre-test yaitu 71,4 dan post-test yaitu 89,2. Sehingga memiliki hasil belajar yang lebih baik.
- 5.1.3 Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model pembelajaran *Critical Incident* (pengalaman penting) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Simalungun Tahun Ajaran 2021/2022. Dapat dilihat dari hasil perhitungan data post test uji Independent Sample t Test diperoleh $t_{hitung} : 9,555$ dan nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Diperhatikan berdasarkan $df = 53,2$ dengan taraf signifikan α yaitu 2,001. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} : (9,555 > 2,001)$ dan nilai Sig. (2-tailed) $<$ nilai Sig. yaitu $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis diterima maka terdapat pengaruh model pembelajaran *Critical Incident* (pengalaman penting) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Pluralitas Masyarakat Indonesia di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Simalungun semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Siswa

- a. Siswa harus mempunyai keinginan untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga pembelajaran lebih aktif.
- b. Siswa harus mampu mengembangkan kemampuan bertanya kepada guru, menyampaikan pendapat dan melakukan persentasi.

5.2.2 Bagi guru

- a. Sebelum pembelajaran dimulai sebaiknya guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa.
- b. Guru harus melatih keterampilan dan mendorong keberanian, keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar karena ada beberapa siswa yang hanya diam saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berlangsung.
- c. Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran *Critical Incident* (pengalaman penting) sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial agar siswa lebih semangat, tidak merasa bosan dan meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar. Dan sebagai salah satu alternatif yang dapat membantu guru memperbaiki pembelajaran juga pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran IPS dan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan menyenangkan dengan bercerita pengalaman penting siswa di lingkungan masyarakat.